

---

**KONTROVERSI LAGU UNHOLY (SAM SMITH FT KIM PETRAS)**

---

Oleh

Ferry Kurniawan<sup>1</sup>, Yumna Rasyid<sup>2</sup>, Miftahulkhairah Anwar<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri JakartaEmail: <sup>1</sup>[Ferry\\_9069222012@mhs.unj.ac.id](mailto:Ferry_9069222012@mhs.unj.ac.id), <sup>2</sup>[yumna.rasyid@unj.ac.id](mailto:yumna.rasyid@unj.ac.id),  
<sup>3</sup>[miftahulkhairah@unj.ac.id](mailto:miftahulkhairah@unj.ac.id)**Abstrak**

Pengaruh social media dalam kehidupan kita dirasakan sangat besar. Baik pengaruh positif maupun pengaruh negative. Tidak sedikit hal-hal yang menjadi perhatian lebih di social media menyebabkan kontroversi. Lagu unholy yang menjadi kontroversi di Indonesia membuat penulis tertarik melakukan investigasi menggunakan pisau analisis kritis model Norman Fairclough. Dalam studi ini dihasilkan beberapa temuan bahwa: Dalam dimensi mikro, ditemukan bahwa penulis mencampur tiga struktur, yaitu simple present tense, present continuous tense, simple past tense, past future tense. Ditemukan pula kontraksi, untuk mensesederhanakan kata-kata. Contohnya I will menjadi I'll. Pada tataran dimensi interpretasi di temukan makna kata yang konotasi negatif.: sedangkan ada tataran dimensi analisis sociocultural didapatkan bahwa terjadi gesekan dari sisi sociocultural penulis dengan kondisi sociocultural di Indonesia.

**Keyword: Kontroversi, Unholy, CDA.****PENDAHULUAN**

Ketertarikan siswa dalam mendengarkan musik atau lagu dapat menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi minat siswa untuk belajar bahasa. Khusus untuk bahasa Inggris, beberapa siswa belajar bahasa Inggris karena mereka suka mendengarkan Lagu Bahasa Inggris, beberapa lainnya memilih program Studi Bahasa Inggris karena mereka suka mendengarkan musik / Lagu Bahasa Inggris.

Ada beberapa penelitian tentang korelasi antara mendengarkan musik/lagu Inggris. Para peneliti menemukan beberapa korelasi positif di antara mereka. Seorang peneliti dari Ningxia University, China dengan penelitian berjudul *The Impact of Using Music and Songs on Teaching EFL in China by Non-native English Teachers*, menemukan bahwa musik dapat membantu siswa memahami tata bahasa (Vishnevskaja & Zhou, 2019) Penggunaan musik di kelas dapat mempercepat hubungan guru baru dengan siswa. Musik dapat membantu dalam kasus-kasus seperti perilaku mengganggu selama pelajaran, membantu

siswa menghafal pola bahasa baru, memfasilitasi asimilasi tata bahasa Inggris oleh siswa, memberi siswa kesempatan untuk bersantai setelah menguasai topik yang kompleks tanpa meninggalkan topik pelajaran dan membantu siswa mempelajari penggunaan kata-kata baru.

Kebanyakan orang suka mendengarkan lagu bahasa Inggris, beberapa dari mereka mencoba belajar bahasa Inggris melalui lagu bahasa Inggris, beberapa hanya mendengarkan dan bernyanyi tanpa memahami isi dari lagu itu sendiri. Mungkin juga untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka terutama tentang pengucapan, mungkin dapat mempengaruhi keterampilan berbicara juga. Bagaimana dengan artinya? Beberapa orang mendengarkan atau menyanyikan lagu dengan baik dengan memahami artinya secara mendalam, beberapa yang lain hanya meniru pengucapan dan nadanya.

Mempelajari bahasa bukanlah tentang kosakata, struktur, dan makna. Itu harus menjadi satu paket utuh. Ini harus mencakup sosial dan budaya untuk memahami dan



menafsirkannya sepenuhnya. Itu sebabnya memahami paket lengkap itu sendiri sangat dibutuhkan dalam konteks belajar bahasa. Bagaimana jika siswa mendengarkan lagu yang bahkan tidak mereka pahami artinya, maka faktanya maknanya tidak sesuai dengan norma dan sosial budaya.

Unholy adalah lagu karya Sam Smith ft Kim Petras, baru saja diluncurkan pada September 2022 tampilan lirik video di YouTube adalah 2,2 Juta pemirsa dan dari Aplikasi Tik Tok disukai oleh 1,3 Juta pemirsa, dibagikan sekitar 28,8 K dan menjadi topik untuk dibahas dan viral di media sosial. Kebanyakan orang bereaksi bahwa mereka menyukai lagu itu, beberapa topik lain tentang masalah panas minat seksual Sam Smith, dan beberapa lainnya mendapat kaus kaki ketika mereka menyadari arti liriknya. Kemudian fakta lain dari isu kontroversial tersebut adalah video resmi orang-orang yang tidak suci itu dilarang di YouTube Indonesia. Kontroversi ini berpotensi datang oleh konflik sosial budaya.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang Kontroversi Lagu Sam Smith ft Kim Petras dengan menerapkan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Model untuk menyelidiki aspek sosiokultural dari kontroversi lagu tersebut.

## LANDASAN TEORI

### 2.1 Karakteristik Minyak Bumi

- 3 Kontroversi adalah sesuatu yang diperdebatkan, tidak disetujui, dan mendapat banyak perhatian oleh masyarakat. Kontroversi sering terjadi sebagai hal yang negatif. Beberapa aspek lain dari kontroversi adalah sesuatu yang melanggar fitur standar. (Martin, 2014) kasus standar ini dapat didefinisikan sebagai aspek sosial budaya. Ketika sesuatu tidak mengikuti standar sosial budaya masyarakat itu bisa membuat konflik seperti itu di masyarakat. Jadi, ini semacam indikasi kontroversi.
- 4 (Martin, 2014) Masalah yang bisa menjadi kontroversi adalah sesuatu yang menurut

orang penting. Di Indonesia, sosial budaya, kesopanan, aturan sosial adalah hal yang penting untuk diikuti oleh masyarakat. Di sisi lain (Anwar et al., 2021) mengatakan kesopanan membuat konflik sosial di masyarakat, kesopanan menunjukkan sikap seseorang, apakah baik tidak. Jadi, ketika seseorang melakukan tindakan yang tidak sopan atau melakukan sikap buruk seperti itu dan itu membutuhkan perhatian masyarakat, itu bisa membuat konflik sosial. Ketika itu menjadi masalah besar, itu disebut kontroversi.

- 5 Kontroversi di Indonesia kebanyakan datang dari Public Figure seperti aktor atau aktris, penyanyi, politisi, atau public influencer. Bentuk kontroversi bisa tentang pernyataan, komentar, tindakan atau sikap mereka yang tidak sesuai dengan nilai sosial yang digunakan oleh masyarakat. Masalah yang umum terjadi juga tentang gender, komentar kebencian, kesopanan dan LGBT.
- 6 Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough didasarkan pada asumsi yang mengatakan bahwa bahasa adalah bagian dari kehidupan sosial, ini adalah tentang dialek dan elemen sosial lainnya. (N. Fairclough, 1995) Jadi masuk akal untuk menganalisis aspek sosiokultural dari wacana tersebut melalui Norman Fairclough Model. Ada tiga dimensi dalam Norman Fairclough Model, yaitu peristiwa diskursif (mikro), praktik diskursif, dan struktur sosial (makro).
- 7 Dimensi mikro dianalisis tentang kosakata, struktur bahasa dan juga struktur teks. dimensi praktik diskursif adalah interpretasi dan struktur sosial (Makro) yang menganalisis wacana melalui tatanan sosial budaya.
- 8 Studi ini membahas tentang lagu Unholy oleh Sam Smith ft Kim Petras, lirik lengkapnya di bawah ini:
 

Mummy don't know daddy's getting hot  
At the body shop, doing something unholy  
He lucky, lucky, yeah (ooh)  
He lucky, lucky, yeah (ye-yeah)



He lucky, lucky, yeah  
 He lucky, lucky, yeah  
 A lucky, lucky girl  
 She got married to a boy like you  
 She'd kick you out if she ever, ever knew  
 'Bout all the - you tell me that you do  
 Dirty, dirty boy  
 You know everyone is talking on the scene  
 I hear them whispering 'bout the places  
 that you've been  
 And how you don't know how to keep your  
 business clean  
 Mummy don't know daddy's getting hot  
 At the body shop, doing something unholy  
 He's sat back while she's dropping it, she  
 be popping it  
 Yeah, she put it down slowly  
 Oh-ee-oh-ee-oh, he left his kids at  
 Ho-ee-oh-ee-ome, so he can get that  
 Mummy don't know daddy's getting hot  
 At the body shop, doing something unholy  
 (woo)  
 Mmm, daddy, daddy, if you want it, drop  
 the add'y (yuh)  
 Give me love, give me Fendi, my  
 Balenciaga daddy  
 You gon' need to bag it up, 'cause I'm  
 spending on Rodeo (woo)  
 You can watch me back it up, I'll be gone  
 in the a.m  
 And he, he get me Prada, get me Miu Miu  
 like Rihanna (ah)  
 He always call me 'cause I never cause no  
 drama  
 And when you want it, baby, I know I got  
 you covered  
 And when you need it, baby, just jump  
 under the covers  
  
 Mummy don't know daddy's getting hot  
 At the body shop, doin' somethin' unholy  
 He's sat back while she's dropping it, she  
 be popping it  
 Yeah, she put it down slowly  
 Oh-ee-oh-ee-oh, he left his kids at  
 Ho-ee-oh-ee-ome, so he can get that

Mummy don't know daddy's getting hot  
 At the body shop, doin' something unholy

Source: [Musixmatch](https://www.musixmatch.com)

Unholy adalah lagu oleh penyanyi Inggris Sam Smith dan penyanyi Jerman Kim Petras, dirilis pada 22 September 2022 sebagai single utama dari album studio keempat Smith yang akan datang Gloria (2023) Lagu ini dianggap sebagai comeback relatif bagi Smith, yang telah melihat kesuksesan komersial yang mengecewakan dalam upaya sebelumnya. "Unholy" masuk di puncak UK Singles Chart. Di luar Britania Raya, "Unholy" menduduki puncak tangga lagu di Australia, Kanada, Irlandia, dan Selandia Baru dan memuncak dalam sepuluh besar tangga lagu di Jerman asli Petras, Amerika Serikat, Belanda, Norwegia dan Swedia dan Dua puluh teratas di Belgia, Prancis, Indonesia, dan Italia. Lagu ini pertama kali diejek pada 18 Agustus 2022 melalui klip di TikTok, di mana Smith menyinkronkan bagian chorus saat Petras menari di studio rekaman. Dan di Indonesia video musik resmi dilarang, tidak bisa ditonton di YouTube Indonesia.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan analisis wacana kritis. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang diteliti secara keseluruhan dengan menggambarannya dalam bentuk kata dan bahasa serta menggunakan metode alami yang berbeda (Moleong, 2001: 6). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini adalah lirik Unholy yang dinyanyikan oleh Sam Smith ft. Kim di Petra. Sementara itu, data sekunder dari karya ini berupa kajian pustaka yang mendukung teori dan data lain yang mendukung analisis data. Data sekunder yang digunakan untuk mendukung teori dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini bersumber dari media sosial dan artikel dari internet.

Objek material atau objek yang dikaji dalam artikel ini adalah lirik lagu karya Sam

Smith ft Kim Petras, yaitu lirik lagu “Unholy” (2022) lagu terset dipilih karena menjadi kontroversi dan jadi bahan perbincangan halak ramai. Lagu ini diluncurkan pada 22 September 2022.

Penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan bukan penelitian lapangan yang mewawancarai pengarangnya secara langsung. Sebab, dalam mengungkap pandangan pengarang, peneliti hanya bertolak pada data-data yang terdapat dalam objek material penelitian ini, yaitu lirik lagu “Unholy” Smith ft Kim Petras. Dengan objek utama lagu ‘Unhoolly yang bertabrakan dengan kondisi social yang ada di Indonesia. Maka diterapkan metode pendekatan teoritis analisis waacana lritis Norrman Fairclough yang mengkaji sisi social budaya sebuah ujaran.

#### 4.2 Pembahasan

##### Analisis diskursif / mikro

Dalam dimensi mikro, ditemukan bahwa penulis mencampur tiga struktur, yaitu simple present tense, present continuous tense, simple past tense, past future tense. Itu dapat ditunjukkan dalam ucapan-ucapan ini:

Mummy don't know daddy's getting hot --- > Simple Present tense (negative sentence)

You know everyone is talking on the scene --- > Present Continuous tense (positive sentence)

She got married --- > Simple Past Tense (positive sentence)

I will be gone ---- > Past Future tense

Beberapa ucapan terlihat tidak dalam struktur yang tepat secara tertulis, ini dapat ditunjukkan dalam ucapan:

He lucky, lucky --- > Lucky is and adjective, it nee to be. the correct structure should be (He is lucky, He is lucky)

‘It also found contraction, simplifying the words. It is found in the utterances below:

Mummy don't know ----- > Mommy do not know I'll be gone ---- > I will be gone

##### Dimensi Interpretasi

Dalam analisis dimensi interpretasi, ditemukan beberapa bunyi kata yang baik untuk didengarkan, tetapi maknanya negatif. Itu bisa

mendanai kata tidak suci, itu mengacu pada kata holly. Arti baik tetapi kata tidak suci ditafsirkan sebagai hal yang sangat buruk untuk dilakukan. Kata body Shop terdengar sangat bagus untuk didengarkan. Dan di Indonesia itu namanya nama Produk kecantikan. Tapi dalam lagu yang tidak suci, itu memiliki makna negatif, seperti tempat pelacur atau striptis. Lubang makna lirik ditafsirkan negatif. Ini menunjukkan perselingkuhan ketika itu menyatakan "Mumi tidak tahu ayah menjadi panas Di toko tubuh, lakukan sesuatu yang tidak suci"

##### Dimensi Sosial Budaya

Dalam menganalisis dimensi sosial budaya, penulis membandingkan penafsiran lagu dengan kaidah sosial di Indonesia. Budaya yang berbeda membuat lirik bunyinya menjadi ada di Indonesia karena tiga budaya yang berbeda itu sendiri. Selain makna liriknya, video musiknya juga banyak berpengaruh hingga membuat lagu tersebut menjadi sangat kontroversi di Indonesia.

Yang pertama, maknanya sepertinya sangat vulgar di Indonesia. Ini menunjukkan perselingkuhan iklan di klub telanjang / striptis ucapan ini: Mumi tidak tahu ayah semakin panas, Di toko tubuh, melakukan sesuatu yang tidak suci. Itu adalah sesuatu yang sangat buruk untuk dan sekarang memungkinkan dalam budaya Indonesia. Striptis merupakan hal terlarang di Indonesia. Maka itu menandakan perselingkuhan seorang Ayah (ayah), itu adalah hal yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia juga.

Kemudian soal video musiknya sangat kontroversial di Indonesia dan membuat video tersebut dilarang dari YouTube Indonesia. Ada beberapa indikasi alasannya. Salah satu isu terbesar adalah tentang LGBT. Dalam video musik yang tidak suci Sam Smith terlihat sangat berbeda dari video musik ole. Dia terlihat seperti mencoba menunjukkan perubahan, dari maskulin menjadi feminim. Setelah dia muncul, memberi tahu publik bahwa dia gay. Dia mengubah penampilan dan menunjukkan kepada dunia bahwa dia gay. Hal ini juga



didukung oleh custom minimalis dan setting dalam video.

Semua aspek itu membuat lagu unholy sangat kontroversial di Indonesia dan menjadi topik yang harus diperdebatkan oleh masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] ANGGER FIRDAUS. (2016). *ANALISIS WACANA MAKNA PESAN MORAL DALAM LIRIK LAGU "MY LITTLE GIRL" KARYA MAHER ZAIN Studi analisis wacana Norman Fairclough dalam lirik lagu "My Little Girl"* [Thesis]. Universitas Pasundan.
- [2] Anwar, M. (2019). Impoliteness in Indonesian Language on Facebook as A Representation of Cultural Blindness. *Journal of Multicultural Education*, 5(1).
- [3] Anwar, M., Murtadho, F., Usman, H., Heryanti, R., & Amir, F. R. (2022a). Utilization of the Corpus in Depicting Impoliteness in Indonesian on Social Media. *Proceedings of the International Congress of Indonesian Linguistics Society (KIMLI 2021)*, 622. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211226.060>
- [4] Anwar, M., Murtadho, F., Usman, H., Heryanti, R., & Amir, F. R. (2022b). Utilization of the Corpus in Depicting Impoliteness in Indonesian on Social Media. *Proceedings of the International Congress of Indonesian Linguistics Society (KIMLI 2021)*, 622. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211226.060>
- [5] Darwin, D., Anwar, M., & Munir, M. (2021). Paradigma Strukturalisme Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(02). <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i02.383>
- [6] Gasa, F. M. (2019). Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Pernyataan Kontroversial Viktor Laiskodat. *JURNAL SOSIAL: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 20(1). <https://doi.org/10.33319/sos.v20i1.16>
- [7] Martin, B. (2014). Controversy Manual. In *What is a scientific controversy*.
- [8] Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- [9] Muzakka, M. (2020). Nilai-Nilai Profetik dalam Dua Lirik Lagu Karya Rhoma Irama Kajian terhadap Lirik Lagu "Akhlak" dan "Virus Corona." *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 15(1). <https://doi.org/10.14710/nusa.15.1.13-22>
- [10] Saraswati, R. (2019). ANALISIS WACANA KRITIS LIRIK LAGU MOCKINGBIRD KARYA EMINEM. *Pujangga*, 4(1). <https://doi.org/10.47313/pujangga.v4i1.498>
- [11] Stiehm, J. (1976). Teaching Controversy Without Controversy. *Teaching Political Science*, 3(2), 222–224. <https://doi.org/10.1080/00922013.1976.11000045>
- [12] Widyaningrum, W., Rasyid, Y., & Anwar, M. (2021a). The Perlocutionary Speech Acts on News Text of the Nirina Zubir Land Mafia: Critical Discourse Analysis Study. *IJLECR - INTERNATIONAL JOURNAL OF LANGUAGE EDUCATION AND CULTURE REVIEW*, 7(2). <https://doi.org/10.21009/ijlecr.072.18>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN